

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jemaat adalah persekutuan orang-orang percaya dan wujud dari persekutuan ialah mereka sering bertemu secara rutin satu kali seminggu untuk melakukan ibadah. Disamping itu ada juga ibadah-ibadah di luar hari minggu, yaitu ibadah rumah tangga, ibadah kaum bapa, ibadah pemuda-pemudi, sekolah minggu, ibadah lansia, dan lain sebagainya. Semua kegiatan ibadah itu salah satu bentuk ekspresi dari hakikat jemaat sebagai persekutuan orang-orang percaya.

Kebaktian adalah salah satu sarana yang memfasilitasi perjumpaan manusia dengan Allah dalam persekutuan bersama dan merupakan bentuk “perayaan” iman gereja. Jemaat adalah anggota gereja dengan pengertian bahwa mereka telah dimateraikan oleh Allah untuk menjadi pengikut-Nya. Jemaat adalah pangkal Yesus Kristus untuk menggambarkan dan mewujudkan nyatakan injil (kabar gembira) kepada semua orang. Oleh karena itu, anggota gereja Kristus adalah jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran (1Timotius 3:15b).

Di dalam jemaat Imanuel Ruanrete bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan adalah ibadah rumah tangga yang dilakukan dua kali seminggu yaitu ibadah buka usbu dan ibadah tutup usbu, ibadah syukuran, ibadah persekutuan doa dan kebaktian utama yang dilakukan setiap hari minggu pagi. Jumlah anggota jemaat Imanuel Ruanrete secara keseluruhan adalah 495

jiwa, yang terdiri dari pemuda/i sebanyak 95 orang yang terdiri dari laki-laki 45 orang dan perempuan 50 orang yang terdiri dari anggota sidi laki-laki 34 orang yang belum sidi 11 orang dan perempuan 38 orang yang belum sidi 12 orang, duda sebanyak 5 orang, kaum bapa sebanyak 140 orang, kaum ibu sebanyak 150 orang, janda sebanyak 10 (*sumber: data sekretariat GMT Imanuel Ruanrete*). Namun sesuai dengan pengamatan dan informasi yang diperoleh penulis dan jumlah jemaat tersebut apabila dilihat dari tingkat kehadiran dalam kebaktian hari minggu sangat bervariasi. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Kehadiran Jemaat Imanuel Ruanrete Klasis Amarasi Barat 2021

Bulan	Kehadiran Jemaat Laki-laki				Kehadiran Jemaat Perempuan				Jumlah
	Minggu ke				Minggu ke				
	1	2	3	4	1	2	3	4	
Januari	19	14	21	16	55	52	59	47	283
Februari	15	20	19	25	53	46	50	54	282
Maret	22	19	16	24	46	48	63	51	289
April	20	15	21	17	50	54	42	45	264
Mei	16	23	22	19	64	46	62	54	306
Juni	21	20	21	16	67	49	55	51	300

Sumber : Sekretariat GMT Imanuel Ruanrete tahun 2021¹

Dari data di atas terjadi perbedaan yang menyolok antara kehadiran laki-laki dan perempuan dalam ibadah hari minggu. Hal yang sama juga

¹Sekretariat GMT Imanuel Raunrete

terjadi dalam ibadah rayon, ibadah rumah tangga, kunci usbu dan lain sebagainya. Nampaknya perempuan lebih banyak hadir di ibadah-ibadah, sedangkan laki-laki kurang atau tidak banyak hadir. Ini menimbulkan pertanyaan dan persoalan. Dalam beberapa komentar begitu ada orang yang menyatakan bahwa karena laki-laki sibuk kerja di kebun, mencari uang di luar rumah dan seterusnya tapi kenyataannya perempuan juga sibuk, banyak perempuan di jemaat Imanuel Ruanrete yang ke Kupang untuk membawa dagangan dan berjualan hasil bumi. Tetapi pada hari minggu dan ibadah-ibadah lain mereka hadir sedangkan sebagian besar laki-laki memilih untuk tidak hadir.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang: **“Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kehadiran anggota jemaat laki-laki dalam kebaktian hari minggu di jemaat Imanuel Ruanrete Klasis Amarasi Barat.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni rendahnya kehadiran anggota jemaat laki-laki dalam mengikuti kebaktian hari minggu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kehadiran anggota jemaat laki-laki dalam kebaktian hari minggu di jemaat Imanuel Ruanrete Klasis Amarasi Barat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya kehadiran anggota jemaat laki-laki dalam kebaktian hari minggu di jemaat Imanuel Ruanrete Klasis Amarasi Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya kehadiran anggota jemaat laki-laki dalam mengikuti kebaktian pada hari minggu.

1.6 Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Akademik

Secara akademik, diharapkan penelitian ini menjadi suatu masukan yang baik bagi FKIP UKAW Progdi IPT untuk pengembangan mata kuliah PAK Dewasa.

2) Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan bagi Gereja untuk mengetahui faktor kehadiran jemaat laki-laki yang hadir dalam kebaktian hari minggu di jemaat Imanuel Ruanrete Klasis Amarasi barat tahun 2020 sebagai bahan informasi dan bahan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan.

1.7 Asumsi Dasar

Jika rendahnya kehadiran laki-laki dalam ibadah minggu diperhatikan atau diberikan perhatian khusus dan mencari tahu faktor apa yang mempengaruhi rendahnya kehadiran laki-laki lalu ditindak lanjuti dengan cara yang tepat maka kehadiran laki-laki dalam ibadah akan mengalami peningkatan yang signifikan.